BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Taman pendidikan Al-Qur'an yang lebih dahulu disingkat dengan TPA dan sekarang menjadi TPQ adalah sebuah system pendidikan dan sarana pelayanan keagamaan non formal yang dirancang khusus bagi anak-anak dan remaja muslim.[1]

Kabupaten Sidoarjo terletak antara 112,5o – 112,9o BT dan 7,3o – 7,5o LS,Kabupaten Sidoarjo adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Yang mempunyai 18 Kecamatan yaitu : Tarik,Prambon, Krembung,Porong,Jabon,Tanggulangin,Candi,Tulangan,Wonoayu,Sukodono,Sidoarjo,Buduran,Sedati, Waru, Gedangan, Krian,dan Balongbendo. Ibu kotanya adalah Sidoarjo.dan menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo (BPS 2013) jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Sidoarjo adalah sebanyak 2.049038 jiwa yang mayoritas beragama Islam.

Kabupaten Sidoarjo adalah suatu daerah yang merupakan salah satu basis pertumbuhan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang sangat pesat di Indonesia, tercatat sebanyak 2299 TPQ dari 18 Kecamatan yang terdaftar dan terakreditasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo.[2]Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwasannya kepedulian

---

[1] Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji,*proyek Peningkatan Keagamaan,Pedoman Pembinan TPQ*,(Jakarta 1995),hl.2

[2] *Arsip data dari Kementrian Agama Kabupaten Sidoarjo diambil pada hari rabu 25 juni 2016 pukul 10.15 wib*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan antusias para pelaku pendidikan akan pentingnya suatu pendidikan non formal yakni pendidikan Al-Qur'an sangatlah besar dan di butuhkan oleh masyarakat.

Dalam hal ini keseluruhan TPQ yang terdaftar di kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo tersebut dinaungi Oleh Forum Komunikasih Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (FKK TPQ) Kabupaten Sidoarjo.Untuk menjalankan tata laksana dan roda keorganisasian FKK TPQ maka disetiap kecamatan di bentuklah FKK TPQ Kecamatan yang masing-masing beranggotakan 18 kecamatan,dan disetiap kecamatan dibagi Koordinator wilayah (Korwil) di setiap wilayah masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

FKK TPQ yang berdiri pada tanggal 26 Desember 2004, bermaksud untuk membentuk dan membangun serta mengembangkan kwalitas umat islam khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya sehingga tercapainya tujuan Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.[3]

Adapun tujuan berdirinya Forum Komunikasi Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (FKK TPQ) ini adalah :

[3] *Arsip data dari Forum Komunikasi TPQ Kabupaten Sidoarjo diambil pada hari rabu 25 juni 2016 pukul 20.00 wib.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Membentuk kepengurusan perkumpulan mulai dari tingkat kabupaten, kecamatan sampai desa.
2) Menyelenggarakan berdirinya Majlis Ta'lim Al Qur'an dalam bentuk penataran – penataran, pembinaan rutin pendidikan guru pengajar Al Qur'an dan sejenisnya
3) Mendirikan lelmbaga – lembaga Pendidikan Al Qur'an (TPQ) dan sejenisnya.
4) Mengadakan kerja sama dengan lembaga – lembaga Pendidikan Formal dan non formal lainnya dalam rangka meningkatkan kwalitas Al Qur'an dari pada murid / atau siswanya.
5) Menyelenggarakan usaha – usaha lainnya yang halal dan sah.

Dalam hal ini penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tentang Hubungan Audit Mutu Eksternal Terhadap Kinerja Lembaga TPQ di Kecamatan Taman Sidoarjo. Maka dari itu objek/sasaran yang akan di teliti ini adalah TPQ se-Korwil VI kecamatan Taman Sidoarjo yang dinaungi oleh FKK TPQ Kec.Taman Sidoarjo yang berjumlahkan 25 TPQ. Jumlah sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan cara penentuan jumlah sempel menurut Sugiono dalam bukunya,yang dikemukakan dari Isac dan Michel untuk tingkat kesalahan 5%.

Sesuai dengan cara penentuan jumlah sampel dengan taraf signifikasi 5% maka jumlah sampel peneliti ini adalah sebanyak 23 lembaga TPQ di Korwil VI Kecamatan Taman Sidoarjo.Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam peneletian ini yaitu metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Simple Rondom Sampling, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu.[4]

B. PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan memulai beberapa langkah tahapan dalam melaksanakan proses penelitian diantaranya adalah:

1. Persiapan Awal

Dalam proses penelitian ini persiapan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti merumuskan permasalahan yang dirancang dan di komunikasikan kepada pembimbing untuk di ajukan kepada objek peneliti yang selanjutnya dijadikan bahan wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Selanjutnya untuk menindaklanjuti dari kedatangan peneliti kepada objek yang akan diteliti tersebut,peneliti meminta izin kepada kepala Kepala Korwil VI FKK TPQ Kecamatan Taman Sidoarjo untuk melakukan observasi serta penelitian.Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengumpilkan beberapa teori dari berbagai literature untuk dijadikan bahan penelitian yang berupa skala kuisoner.

2. Penyusunan Skala

Penyusunan skala dimulai dengan memilih definisi teoritis dan aspek-aspek untuk dijabarkan menjadi definisi operasionalnya guna

[4] Ibid,hlm120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan pengertian yang tepat dari variable-variabel terkait. Operasionalisasi tersebut dirumuskan dalam bentuk indikator-indikator perilaku.

Sebelum penulisan aitem dimulai,terlebih dahulu peneliti menetapkan bentuk atau format stimulus yang hendak digunakan. Format stimulus tersebut dijabarkan dalam bentuk blue print skala. Blue print skala ini yang menjadikan acuan dalam penulisan aitem-aitem dalam bentuk pernyatan. Hasil akhir alat ukur dalam penelitian ini adalah skala.

Penelitian ini menggunakan dua macam skala,yaitu skala Audit Mutu Eksternal dan Kinerja Lembaga TPQ. Jumlah aitem dalam skala Audit Mutu Eksternal adalah sebanyak 50 aitem,sedangkan skala Kinerja Lembaga TPQ adalah sebanyak 30 aitem.

Kedua skala tersebut termuat dalam bentuk lembaran kertas yang berjudul kuisoner. Kuisoner tersebut terdiri dari dua bagian,bagian pertama memuat skala Audit Mutu Eksternal dan bagian kedua memuat skala Kinerja Lembaga TPQ.

3. Pelaksanaan Penelitian

Setelah peneliti menjalani proses persiapn awal serta menyusun skala kuisoner,maka pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 26 Juli 2016. Penelitian ini menggunakan skala audit mutu eksternal yang terdiri dari 50 item dan skala kinerja lembaga TPQ 30 item.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini dilakukan di Forum Komunikasi Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (FKK TPQ) Korwil VI Kecamatan Taman Sidoarjo yang mana forum ini yang menaungi keseluruhan TPQ yang ada di Kecamatan Sidoarjo,dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 23 kepala TPQ. Pembagian dan pengisian skala kuisoner dilakukan pada saat acara Halal Bi Halal FKK TPQ Korwil VI Kecamatan Sidoarjo. Berikut ini adalah table pelaksanaan penelitian.

Table 4.1
Pelaksanaan Penelitian

Tanggal	Tujuan
18 April 2016	Surve dan Komunikasi terhadap objek yang akan diteliti
23 Mei 2016	Proses Perizinan dan Persetujuan penelitian
30 Mei 2016	Observasi dan Wawancara Penelitian
14 Juni 2016	Penyusunan Skala
20 Juli 2016	Pelaksanaan Uji Coba Skala
26 Juli 2016	Pelaksanaan Penelitian

C. ANALISIS DATA AUDIT MUTU EKSTERNAL

Analisis data audit mutu eksternal menurut kepala TPQ yang menggunakan rumus analisis prosentase sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2 **Rumus Perhitungan Prosentase** **Audit Mutu Eksternal (*frekuensi relative)*** [5] $P = \frac{F}{N} x100\%$
Keterangan : **F =** Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya. **N =** Number of casses (jumlah frekuensi atau banyaknya individu) **P =** Angket prosentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{4141}{(23 \times 50 \times 4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{414100}{4600}$$

$$P = 90\ \%$$

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa audit mutu eksternal adalah 90 %, ini dikategorikan baik karena berada di interval 75%-100% .

D. ANALISIS DATA KINERJA LEMBAGA TPQ

Analisis data Kinerja Lembaga TPQ menurut kepala TPQ yang menggunakan rumus analisis prosentase sebagai berikut :

[5] Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 40-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3 **Rumus Perhitungan Prosentase** **Audit Kinerja Lembaga (*frekuensi relative)*** [6] $P = \frac{F}{N} x100\%$
Keterangan : **F =** Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya. **N =** Number of casses (jumlah frekuensi atau banyaknya individu) **P =** Angket prosentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2531}{(23 \times 30 \times 4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{253100}{2760}$$

P = 91 %

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa Kinerja Lembaga TPQ adalah 91 %, ini dikategorikan baik karena berada di interval 75%-100% .

E. PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana dengan menggunakan metode Pearson atau sering disebut

[6] Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 40-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Product Moment Pearson.[7] korelasi product moment untuk mengetahui hubungan audit mutu eksternal terhadap kinerja lembaga TPQ. Analisis product moment menunjukkan seberapa besar hubungan audit mutu eksternal terhadap kinerja lembaga TPQ.

Nilai korelasi (r) berkisar antara -1 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variable semakin kuat. Sebaliknya jika mendekati 0 berarti hubungan antara dua variable semakin lemah. Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.[8]

Tabel 4.4
Kriteria Penilaian Korelasi

Besarnya Nilai r Product Moment (r x y)	**Interpretasi**
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y tidak terdapat korelasi (keterkaitan) karena sangat rendah / sangat lemah.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sedang atau cukupan.

[7] Priyanto Dwi,Manndiri belajar SPSS (Yogyakarta,Mendikom 2008)
[8] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,dan R & D (Bandung,ALFABETA,2011)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkai tan) yang kuat dan tinggi.
0,90 – 1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sangat kuat atau sangat tinggi.[9]

Berikut hasil uji hipotesis variable presepsi audit mutu eksternal terhadap kinerja lembaga TPQ :

Tabel 4.5
Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		Audit Mutu Eksternal	Kinerja Lembaga TPQ
Audit Mutu Eksternal	Pearson Correlation	1	.716*
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	23	23
Kinerja Lembaga TPQ	Pearson Correlation	.716*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	23	23

**. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil korelasi sederhana *Product Moment* Pearson(r), dapat dikorelasika antara audit mutu eksternal dengan kinerja lembaga adalah 0.716. Haal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara audit mutu eksternal terhadap kinerja lembaga TPQ. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif,berarti semakin tinggi audit

[9] Ibid., 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mutu eksternal maka semakin meningkaykan kinerja lembaga TPQ di Korwil VI Kecamatan Taman Sidoarjo.

F. UJI SIGNIFIKASI KOEFISIEN KORELASI

Uji signifikasi koefisiensi korelasi digunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populassi (dapat digeneralisasikan).Dari kasus diatas populisanyia adalah TPQ seKorwil VI Kecamatan Taman Sidoarjo,dan sampel kasus yang diambil dari kasus diatas adalah 23 Kepala TPQ Korwil VI Kecamatan Taman Sidoarjo. Jadi apakah hubungan yang terjadi atau kesimpulan yang diambil dapat berlaku untuk seluruh populasi.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

   Ho : Tidak ada hubungan secara signifikan antara audit mutu eksternal terhadap kinerja lembaga TPQ.

   Ha : Ada hubungan secara signifikan antara audit mutu eksternal terhadap kinerja lembaga TPQ.

2. Menentukan Tingkat Sgnifikasi

   Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikasi a = 5% (uji dilakukan 2 sisi karena untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan,jika 1 sisi digunakan untuk mengetahui lebih kecil atau lebih besar).

   Tingkat signifikasi dalam hal ini berarti kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang benar sebanyak-banyaknya 5% (Signifikasi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3. Menentukan t hitung

Rumus mencari t hitung adalah :

$$t\ hitung = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi Sederhana

n : Jumlah data atau kasusu

Jadi t hitung dapat dicari sebagai berikut :

$$t\ hitung = \frac{0{,}716\sqrt{23-2}}{\sqrt{1-0{,}85}}$$

$$= 3{,}167$$

4. Menentukan t Tabel

Tabel distribusi t dicari pada a =5% : 2 = 2,5% (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-2 atau 23-2 = 20. Dengan pengujian dua sisi (signifikasi = 0,025) hasil diperoleh untuk t table sebesar 2,085 (lihat pada lamoiran) atau dapat dicari dengan MsExcel dengan cara pada sel kosong ketik =tinv(0.05,20) lalu enter.

5. Kriteria Pengujian

Ho diterima jika –T Tabel $\leq$ T Hitung $\leq$ T Tabel.

Hoo ditolak jika –T hitung < -T Tabel atau T Hitung > T Tabel.

Bedasar Probalitas :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ho diterima jika P *value* > 0,05

Ho ditolak jika P *value* < 0,05

6. Membandingkan t hitung dengan t table dan probilitas

Membandingkan T Hitung > T Tabel (3,167 > 2,085) dan P *value* (0,004 < 0,05) maka Ho ditolak.

7. Gambar

Gambar 4.2
Daerah Penentuan Ho Pada Uji Signifikasi Korelasi Sederhana

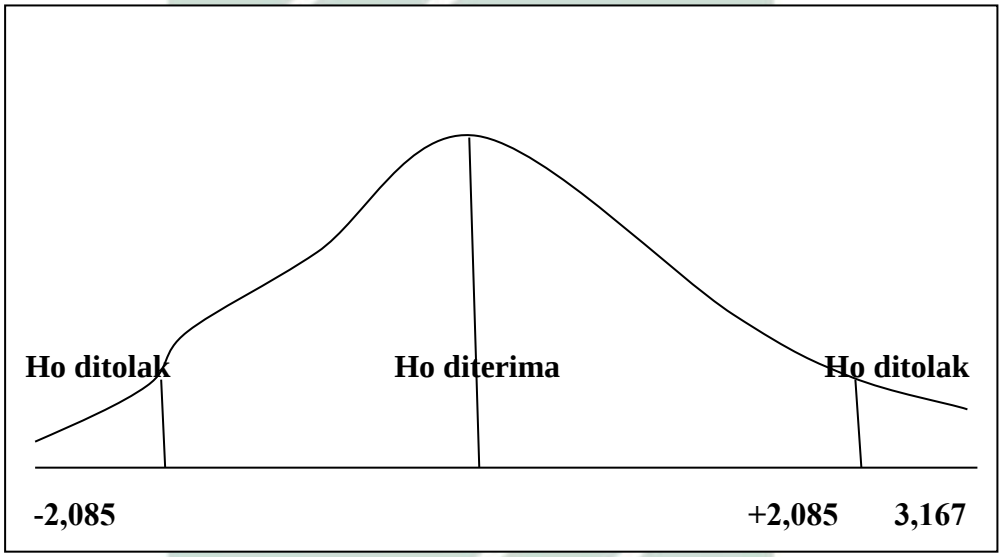

8. Kesimpulan

Oleh karena nilai t Hitung > t Tabel (3,167 > 2,085) dan P *value* (0,004 < 0,05) maka Ho ditolak,artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara audit mutu eksternal terhadap kinerja lembaga TPQ.Karena t hitung nilainya positif,maka berarti audit mutu eksternal berhubungan positif dan signifkan terhadap kinerja lembaga TPQ. Jadi dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa audit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mutu eksternal berhubungan positif terhadap kinerja lembaga TPQ Korwil VI Kecamatan Taman Sidoarjo.

G. PEMBAHASAN

1. Analisis Audit Mutu Eksternal

Dari hasil analisis prosentase audit mutu eksternal dapat diketahui bahwa audit mutu eksternal dikatakan baik yang diperjelas dengan nilai prosentase sebesar 90%. Ini dikategorikan baik karena berada di interval 75% - 100%. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,kata audit mempunyai arti pemeriksaan pembukuan tentang keuangan (perusahaan,bank,dan sebagainya)secara berkala. atau pengujian efektivitas keluar masuknya uang dan penilaian kewajaran laporan yang dihasilkannya.[10] Audit atau pemeriksaan dalam arti luas bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif, dan tidak memihak, yang disebut auditor. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima.[11] Sedangkan mutu pendidikan TPQ adalah kualitas yang ada dalam suatu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berupa input,proses pembelajaran,dan lulusan yang dihasilkan oleh suatu lembaga Al-Qur'an.

---

[10] Pius A. Partanto, M. Dahlan al-Barry, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya : Arkola, 1994),

[11] Pengertian audit, https://id.wikipedia.org/wiki/Audit(di unduh senin 16 Mei 2016 pukul 21.31 wib)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa audit mutu eksternal adalah suatu proses pemeriksaan atau evaluasi terhadap suatu kualitas organisasi, sistem, proses, dan produk yang dilakukan oleh orang yang berkompeten dalam bidangnya untuk menjaga tatalaksana organisasi/perusahaan serta menjaga kualitas mutu yang ada.

2. Analisis Kinerja Lembaga TPQ

Dari hasil analisis prosentase mutu pendidikan TPQ dapat diketahui bahwa kinerja lembaga TPQ dikatakan baik yang diperjelas dengan nilai prosentase sebesar 91%. Ini dikategorikan baik karena berada di interval 75% - 100%. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,kata kinerja mempunyai arti sesuatu yang dicapai,prestasi yang diperlihatkan,kemampuan kerja (tentang peralatan).[12]Sedangan menurut istilah kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang sering diartikan oleh para cendekiawan sebagai "penampilan", "unjuk kerja", atau "prestasi" (Yeremias T. Keban, 2004 : 191).Kinerja adalah sebuah kata yang dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar "kerja" yang menerjemahkan kata dari bahasa asing prestasi, bisa pula berarti hasil kerja. Sehingga pengertian kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.[13]

Dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kinerja merupakan suatu capaian atau hasil kerja dalam kegiatan atau aktivitas atau program yang telah

[12] Pius A. Partanto, M. Dahlan al-Barry, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya : Arkola, 1994),
[13] Yeremias T. Keban ,Enam Dimensi Strategis Adminitrasi Publik;Konsep,Teori,Isu,Yogyakarta :Gaya Media 2004,hl 191

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

direncanakan sebelumnya guna mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.

3. Analisis Hubungan Audit Mutu Eksternal Terhadap Mutu Pendidikan TPQ

Bedasarkan Dari hasil korelasi sederhana *Product Moment* Pearson (r), dapat dikorelasika antara audit mutu eksternal dengan kinerja lembaga TPQ adalah 0.716. Haal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara audit mutu eksternal terhadap kinerja lembaga TPQ. Oleh karena nilai t Hitung > t Tabel (3,167 > 2,085) dan P *value* (0,004 < 0,05) maka Ho ditolak,artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara audit mutu eksternal terhadap kinerja lembaga TPQ.Karena t hitung nilainya positif,maka berarti audit mutu eksternal berhubungan positif dan signifkan terhadap kinerja lembaga TPQ. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa audit mutu eksternal berhubungan positif terhadap kinerja lembaga TPQ Korwil VI Kecamatan Taman Sidoarjo.

Dari hasil ini menunjukkan bahwa hubungan audit mutu eksternal terhadap kinerja lembaga TPQ bersifat positif. Artinya Hal ini berarti bahwa jika audit mutu eksternal yang dilakukan kepada lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an di Korwil VI Kecamatan Taman Sidoarjo tinggi/baik,maka kinerja TPQ yang ada diKorwil VI kecamatan Taman Sidoarjo akan positif.Namun apabila audit mutu eksternal yang dilakukan kepada lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an di KOrwil VI Kecamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Taman Sidoarjo rendah/buruk, maka Kinerja Lembaga TPQ yang ada di Korwil VI Kecamatan Taman Sidoarjo akan negatif.

Mutu pendidikan merupakan suatu hal yang utama yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan suatu lembaga pendidikan,dengan teridentifikasinya suatu mutu pendidikan maka otomatis cita-cita bangsa yang dicetuskan oleh funding father kita akan terwujud.

Untuk mewujudkan suatu lembaga pendidikan yang berkualitas maka perlu adanya pengecekan secara berkala/audit oleh pihak internal dan eksternal, pengecekan harus dilakukan secara berkala, sistematis dan mandiri untuk meningkatkan kompetensi dalam melakukan tindakan perbaikan, serta menjaga tata asas lingkungan organisasi.[14]

Pengecekan secara berkala oleh pihak internal/eksternal atau yang biasa di sebut audit sangat bermanfaat bagi lembaga untuk menjaga konsistensinya terhadap efesiensi yang harus dipertahankan, karena dengan audit eksternal atau internal maka akan didapatkan masukan yang sangat berguna bagi lembaga tersebut. Melalui audit , dapat diketahui sampai sejauh mana para penanggung jawab melaksanakan ketentuan kerja, setandar yang ditetapkan, prosedur dan instruksi kerja yang nyata dan kondisi lingkungan kerja yang harus dipatuhi serta disiplin terhadap dokumen-dokumen yang digunakan.

Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan non formal yang dalam hal ini dikhususkan kepada pendidikan Al-Qur'an maka

[14] Bambang H, dan Sulistijarningsih Wibisono (1996). "*ISO 9000 Sistem Manajemen Mutu.*" Ghalia Indonesia. Jakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengecekan secara berkala atau audit mutu haruslah dilakukan oleh pihak yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya,sehingga akan dapat terpetakan kesesuaian dan ketidak sesuaian penerapan sistem mutu pendidikan yang ada dalam lembaga TPQ.

Untuk meperbaiki tata kelola pengembangan dan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an,Pemerintah menerapkan dua kebijakan yang mengupayakan keberhasilan suatu sitem pendidikan non-formal dengan cara sertifikasi dan akreditasi penyelenggaran pendidikan Al-Qur'an.Keberhasilan dari kebijakan yang di buat oleh pemerintah tersebut tidak lepas dari kinerja suatu lembaga TPQ dan sumberdaya yang tersedia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id